

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era kompetensi yang kian ketat saat ini, setiap organisasi bisnis dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memenangkan persaingan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran melakukan inovasi proses dan produk, serta meningkatkan kualitas dan produktivitas. Keberhasilan suatu perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada manajer dan manajemen perusahaan, tetapi juga pada tingkat keterlibatan kariawan terhadap aktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas merupakan modal dasar organisasi yang akan mampu mengantarkan organisasi dalam mencapai tujuannya dengan sukses (Bain,1982).

Ketenaga kerjaan dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi terdiri dari karyawan perusahaan kontraktor dan tenaga kerja yang bukan karyawan perusahaan (tenaga kerja lepas). Tenaga kerja lepas biasanya memiliki jumlah yang paling banyak di bandingkan tenaga kerja dari pihak karyawan perusahaan. Dimana dalam pekerjaanya besar upah yang diterima bervariasi, bisanya pemberi pekerjaan konstruksi cenderung melakukan kesepakatan bersama dengan penyedia jasa konstruksi. Bentuk sistim pembayaran ada dua, yaitu pembayaran secara borongan dan harian.

Kecenderungan yang sering terjadi adalah ketidak sesuaian upah dengan produktivitas tenaga kerja, apakah merugikan pemberi jasa konstruksi atau malah pengguna jasa konstruksi. Bila nilai waktu kerja yang kurang efektif atau malah tidak sama sekali efektif besar pada tenaga kerja harian ini akan menyebabkan kerugian bagi pengguna jasa konstruksi karena produktivitas yang diterima kecil, sedangkan upah yang di berikan besar. Kerena akan membutuhkan waktu lebih banyak bila pekerjaan lambat. Begitu pula sebaliknya bila pekerjaan efektif dan efisien yang menghasilkan produktivitas besar dan hanya memakan waktu yang singkat akan tetapi tidak sesuai dengan upah yang diterima maka akan merugikan penyedia jasa konstruksi. Keberhasilan suatu proyek tergantung sejauh mana kesesuaian jadwal, mutu, dan anggaran yang terpenuhi di lapangan.

Oleh sebab itu perlunya dilakukan penelitian tentang tenaga kerja borongan dan harian, agar dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan bagi penyedia jasa maupun pengguna jasa konstruksi untuk memilih status pekerjaan yang akan di laksanakan nantinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui perbandingan produktivitas rata-rata dalam satuan m^2/jam terhadap tenaga kerja harian dan borongan yang terdapat di lapangan pada saat ini. Berdasarkan Standar Permen PU 2013.

2. Mengetahui perbandingan pengaruh tingkat upah terhadap tenaga kerja harian dan borongan yang terdapat di lapangan pada saat ini. Berdasarkan Standar Permen PU 2013 dalam satuan Rp per m² dan berdasarkan Analisa Harga Satuan SNI dalam satuan Rp per OH.
3. Mengetahui pengaruh perbandingan waktu kerja tenaga kerja borongan dan harian terhadap tingkat produktivitas.

1.2.2 *Manfaat Penelitian*

1. Bagi pemerintah/PU

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk analisa produktifitas tenaga kerja pada borongan dan harian, mana yang lebih produktif nantinya dalam menghasilkan nilai produktifitas.

2. Bagi para kontraktor

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak pengguna jasa mengenai produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan konstruksi dengan adanya perbandingan antara sistem pekerjaan harian dan sistem pekerjaan borongan dan pengaruh upah terhadap produktivitas. Sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan bagi pengguna jasa konstruksi untuk menentukan status pekerjaan yang akan di laksanakan nantinya.

3. Bagi tukang dan pekerja

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penyedia jasa konstruksi, tukang maupun

pekerja status mana yang menguntungkan bagi mereka untuk digunakan dalam pelaksanaan konstruksi sesuai kemampuan mereka, apakah borongan atau harian.

4. Bagi Akademis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi kita semua terutama bagi peneliti selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang memerlukan.

1.3 Batasan Masalah

Agar bisa memfokuskan pembahasan penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Produktivitas dengan sistem pekerjaan harian dan sistem pekerjaan borongan terhadap pekerjaan plesteran , tidak termasuk pekerjaan dinding bata.
2. Lokasi dan posisi pengerjaan pada bangunan konstruksi dilakukan di Proyek Perumahan Grand Varensa.
3. Tinggi pengerjaan pada bangunan konstruksi 3 m.
4. Pengerjaan plesteran yang diteliti hanya pada pengerjaan plesteran lantai satu.
5. Jenis bangunan dan jenis dinding yang di plester hanya dinding bata.
6. Bentuk dinding yaitu dinding tegak.
7. Penelitian dilakukan dikota Padang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan skripsi ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab dengan penjabaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan produktivitas kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan uraian tahap penelitian, mulai dari pengumpulan data, survey lapangan dan perhitungan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menampilkan hasil survey, pengolahan data dan pembahasan tentang produktivitas tenaga kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.



